

**PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) GUNA
EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK TALAS PADA CV.
NANI JAYA KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh :

MARLINA KURNIA ANJELI

2019120259

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan EOQ sebaiknya digunakan untuk efektivitas biaya dalam penyediaan bahan baku keripik talas di CV. Nani Jaya, Kabupaten Malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Persepsi, pertemuan, dokumentasi, dan studi tertulis merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Analisis informasi menggunakan persamaan strategi Jumlah Permintaan Moneter untuk menghitung total biaya stok bahan baku, titik pemesanan ulang, dan stok keamanan. Temuan penelitian analisis ini adalah perkiraan menggunakan pendekatan EOQ yang efektif menekan biaya pemasok bahan alami keripik talas di CV. Nani Jaya, Kabupaten Malang. Oleh karena itu, biaya yang terkait dengan penggunaan teknik Economic Order Quantity (EOQ) adalah 51.004 kg untuk pembelian standar, 14.631 kg untuk stok kesehatan, 23.006,7 kg untuk reorder point, dan total biaya stok yang terkait dengan penggunaan strategi Economic Order Quantity (EOQ) dalam satu periode adalah Rp. 30.297.909. Nani Jaya dapat mengelola biaya stok bahan talas yang belum diolah secara lebih efektif dengan menggunakan pendekatan EOQ organisasi CV.

Kata Kunci: EOQ, Persediaan, Bahan Baku, ROP, *Safety Stock*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) meningkatkan kapasitas suatu negara untuk menjaga stabilitas keuangannya. Kehadiran UKM di Indonesia, negara non-industri dengan jumlah penduduk yang sangat besar, diakui membantu upaya mencapai kemajuan ekonomi daerah karena UKM bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat dan memberikan keuntungan serta pintu masuk bagi masyarakat, (2017).

Sehubungan dengan cara paling efektif untuk menangani acara sosial atau kumpulan suatu benda atau benda, asosiasi yang membantu sangat penting dari sudut pandang asosiasi atau anak perusahaan. Siklus penemuan memerlukan penyelesaian pragmatis, yang dapat dipahami sebagai metode paling terkenal untuk mengikuti keputusan mengenai koordinasi dan pengorganisasian pemanfaatan sumber daya dari aktivitas imajinatif (Parinduri, 2020). Dunia usaha berlomba-lomba untuk menyediakan jasa dan barang yang dapat meringankan kesulitan konsumen atau kliennya serta dapat dibarengi dengan kemajuan dan pertumbuhan dengan harga yang lebih terjangkau (Eviyanti, 2022).

Pendekatan (EOQ) digunakan oleh organisasi utilitarian sebagai alat untuk menghitung, mengendalikan pemanfaatan stok secara penuh, dan pembelian yang optimal. Untuk menggunakan batas pengeluaran dan biaya permintaan stok secara efektif, Anda dapat memilih berapa banyak permintaan yang akan dilakukan selama perusahaan menggunakan EOQ. Menurut evaluasi Resista Vikaliana (2020:1), yang menawarkan pilihan untuk mengevaluasi defisit bahan alami, memiliki pasokan bahan mentah yang cukup akan memperpendek siklus penciptaan. Hasil stok harus dikelola menggunakan

teknik yang digunakan untuk mengelola stok bahan yang belum diproses sesedikit mungkin, memberikan hasil yang masuk akal untuk diprediksi.

Stok sebenarnya adalah barang tipikal yang terdiri dari komponen alami yang sudah jadi sebagian dan komponen yang belum diproses seluruhnya yang sudah jadi yang akan disimpan untuk masa mendatang. Perjanjian stok atau inventaris mungkin berguna bagi pedagang untuk terus memenuhi permintaan pelanggan (Rosdiyana, 2022). Penting juga untuk mempertimbangkan nilai komponen suatu asosiasi. Tanpa adanya stok, suatu perusahaan tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya dan berisiko menemui hambatan atau hambatan karena tidak mempunyai kesempatan untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan (Yustika, 2019).

Perbedaan yang terdapat pada wilayah penelitian meliputi biaya pembelian bahan baku, penyimpanan, Reorder Point (ROP), Keamanan Stok, dan kepemilikan stok pada CV. Jaya Nani Malang dapat berguna untuk menemukan produk dasar talas. Pasokan komponen talas mentah CV diperkirakan akan meningkat dengan terus diterapkannya pendekatan Economic Order Quantity (EOQ). Dengan menggunakan bahan khas talas, Nani Jaya menciptakan keripik tersebut. Menerapkan proses yang direncanakan sangat penting untuk memastikan bahwa kemitraan penciptaan berjalan sesuai rencana. Jumlah Permintaan Terkait Uang, Economic Order Quantity (EOQ) akan digunakan khususnya untuk mengurangi pengiriman bahan mentah dan komponen belum diproses di masa depan yang sudah digunakan dalam produksi talas. Hal ini disebabkan karena di CV. Nani Jaya, setiap perbaikan standar yang didapat akan segera dilakukan untuk mencegah pembusukan.

Selain itu, hal ini biasanya dilakukan untuk memilih barang terbaik dan mengembalikan barang yang rusak agar standar perbaikan yang akan diproduksi memiliki

kualitas terbaik. Hari berikutnya akan didedikasikan untuk menangani sejumlah besar komponen kasar yang dikomunikasikan dengan buruk. Sejak saat itu, semua barang yang diproduksi secara rutin yang disiapkan dan dikemas secara sederhana akan disimpan di tempat peredaran untuk waktu yang cukup lama sebelum dikirim ke pelanggan atau dealer, kecuali chip yang disediakan oleh CV. Nani Jaya cukup kokoh untuk disimpan dalam waktu lama. Untuk memastikan persediaan talas masih tersedia, Nani Jaya, salah satu asosiasi CV, tidak mempunyai titik pemesanan kembali (ROP) dan pengamanan stok (Wellness Stock), dimana titik reorder point (ROP) atau pemesanan ulang tidak dilakukan oleh mereka melainkan oleh para penggarap yang saat ini mempunyai jadwal penanaman. Karena setiap peternak mempunyai musim panen yang berbeda-beda dan setiap barang talas biasa mempunyai jangka waktu pengiriman yang berbeda-beda. Pada CV tidak ada jaminan stok (Health Stock). Nani Jaya dengan alasan produk khas berbahan dasar talas ini akan muncul pada waktu yang berbeda-beda tergantung musim ideal untuk tumbuh dan memanen.

Selain itu, organisasi harus memutuskan peluang optimal untuk meninjau bahan yang biasa digunakan atau Titik Pemesanan Ulang (ROP), khususnya titik atau batas di mana saldo stok yang sesuai harus diisi ulang. Dengan asumsi bahwa tidak akan ada kekurangan sumber daya alam sepanjang siklus penciptaan, perencanaan stok adalah kemampuan organisasi untuk menyediakan apa yang dibutuhkan sehingga biasanya aman dan terisi penuh (Learasati, 2002).

Namun selain itu, stok juga mencakup biaya batas, biaya permintaan, dan biaya pembelian bahan baku. Stok juga harus memiliki jumlah yang wajar untuk memaksimalkan keuntungan, organisasi juga harus mengubah kebutuhan stok bahan mentah. Teknik EOQ diyakini dapat digunakan untuk melunasi persediaan material

normal di CV. Nani Jaya harus bersiap menghadapi kekurangan sumber daya alam guna menjaga kecukupan pasokan bahan baku di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Penerapan Metode *Economic Order Quantity* EOQ Guna Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Keripik Talas Pada CV. Nani Jaya Kabupaten Malang”**

1.2. Rumusan Masalah

Soal pemeriksaan dapat disusun sebagai berikut berdasarkan gambaran penyebab pokok permasalahan:

1. Bagaimana penerapan pengendalian bahan baku pada CV. Nani Jaya?
2. Bagaimana penerapan metode EOQ dapat mengefisienkan biaya persediaan bahan baku pada CV. Nani Jaya Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara melakukan pengendalian stok bahan mentah CV. Jaya Nani
2. Memilih apakah akan menggunakan teknik EOQ terhadap pengeluaran stok bahan mentah CV. Aturan Malang, Nani Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penyelidikan ini sebagai pedoman untuk mencapai tujuan:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memajukan pengetahuan, terutama di bidang administrasi fungsional, dan memusatkan perhatian dewan pada bagaimana pendekatan EOQ

digunakan untuk menyeimbangkan biaya stok bahan alami CV. Nani Jaya, pemerintahan Malang.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi pemilik usaha

CV. Nani Jaya Malang Rule merupakan upaya penggunaan pendekatan EOQ untuk mengurangi biaya stok bahan kimia yang belum dimurnikan.

b. Bagi Akademik

Kajian ini penting karena memuat target eksplorasi yang sebanding dan akan menjadi sumber referensi untuk penyelidikan lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti

Tugas terakhir mungkin mendapat manfaat dari eksplorasi karena memberikan pengetahuan tentang perlunya penggunaan strategi Jumlah Permintaan Moneter (EOQ) untuk mengelola pengeluaran stok bahan alam secara efektif.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah penggunaan pendekatan EOQ untuk mereduksi CV. Biaya Nani Jaya terkait dengan persediaan bahan mentah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S.A., Barlian, B & Pauzy, D.M. 2022. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Studi Kasus pada Bahan Baku Masakan Ikan Mas di Warung Nasi Ibu Nani). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 1, No.9, 3092-3099
- Akbar, M. 2018. Analisis Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Eoq (*Economic Order Quantity*) Pada Pt. Mulia Prima Sentosa. Skripsi, Universitas Medan Area
- Apriliandra, R. 2019. Analisis Pengendalian persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Perusahaan Mie Tenaga Muda Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Riau
- Apriyani, N & Muhsin, A. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Dan Kanban Pada Pt Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal OPSI*, Vol 10 No 2, 128-142
- bin Abdulloh, Y., Muhardi, M., & Poppie, P. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Sepatu Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Untuk Meminimumkan Biaya Persediaan (Studi Kasus Pada Cv. Cahaya Prima Abadi Bandung). *Prosiding Manajemen*, 109-117.
- Eviyanti, N., Nainggolan, H., Aswad, S. H., Hartatik, H., Takdir, S., Kristanti, D., ... & Suharyat, Y. (2022). *Dasar Manajemen Operasional*.
- Futriyah, S. 2018. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Makassar Usaha Bapak Miswan. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hastari, S., Pudyaningsih, A. R., & Wahyudi, P. (2020). Penerapan Metode EOQ dalam Pengendalian Bahan Baku Guna Efisiensi Total Biaya Persediaan Bahan Baku. *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, 8(2), 169-180.
- Hastari, S., Pudyaningsih, A.P & Wahyudi, P. 2020. Penerapan Metode EOQ dalam Pengendalian Bahan Baku Guna Efisiensi Total Biaya Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Manajemen & Kewirausaha*. Vol. 8, No. 2, 169-180
- Heizer & Render. 2015. *Manajemen Operasi; Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.mas-software.com/blog/bahan-baku-adalah-faktor>

- Hidayat, K., Efendi, J., & Faridz, R. (2020). Analisis pengendalian persediaan bahan baku kerupuk mentah potato dan kentang keriting menggunakan metode economic order quantity (EOQ). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 18(2).
- Larasati, A. D., Retnowati, N., Abdurahman, A., & Mayasari, F. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Layla Bakery Jember. *J. Manaj. Agribisnis dan Agroindustri*, 1(2).
- Kholil, A. Y., & Nugroho, A. P. (2023). Kecenderungan Pengembangan Potensi Tanaman Keladi (*Colocasia Esculenta*) Sebagai Bahan Pangan Alternatif. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 529-535.
- Palupi, P.M., Korawijayanti, L & Handoyono, R. 2018. Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus pada PT Nusamulti Centralestari). *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol. 1, 426-435
- Parinduri, L., Hasdiana, S., Purba, P. B., Sudarso, A., Marzuki, I., Armus, R., ... & Refelino, J. (2020). *Manajemen Operasional: Teori dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Pradana, R.A. 2020. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada Yogya Tegal. Skripsi. Politeknik Harapan Bersama
- Putera, T.C., Pangemanan, S.S & Latjandu, L.D. 2021. Peningkatan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Cv. Victorina Tondano. *Jurnal EMBA*. Vol.9 No.2, 1051-1062
- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 158-164.
- Rosdiyana, R. (2022). Analisis Kinerja Manajemen Persediaan Bahan Baku Gabah Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantitative (Eoq) Guna Mengefisiensikan Biaya Persediaan (Studi Di Perum Bulog Kanwil Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Setiawan, Y., Prawirosentono, S & Soepeno. 2015. Analisis Economic Order Quantity (Eoq) Sebagai Alat Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Mengefisienkan Biaya Persediaan Pada Ukm Griya Tas Bogor. *Jurnal Ilmiah Inovator*. Edisi Maret 2015, 1-21
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sutrisna, A., Ginanjar, R & Lestari, S.P. 2021. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT. Jatisari Furniture Work. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 215-225
- Vikaliana,S.,Sofian, Y., Solihati, N., Dimas,A,B.,& Saskia, M, S. (2020). Manajemen Persediaan. Bandung: CV Media Sains Indonesia.(Buku)
- Yustika, M. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metoda Eoq Dan Reorder Point Untuk Mengefisiensikan Biaya Pada Mary Bakery (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stei) Jakarta).